

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS
LINGKAR TIMURKOTA BENGKULU**

SKRIPSI



Oleh:

MUSTIKA WING LESTARI
NPM :19220040P

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2021**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS LINGKAR TIMURKOTA BENGKULU

Oleh :

Mustika Wing Lestari¹⁾
FikitriMarya Sari²⁾
DanurAzissah RS²⁾

Diabetes merupakan penyakit di mana tubuh membuat terlalu sedikit insulin atau tidak bias menggunakannya dengan benar. Menurut IDF prevalensi diabetes pada penduduk 20-70 tahun di 10 negara dengan jumlah penderita tertinggi. Cina, India dan Amerika serikat merupakan Negara menempati urutan tiga teratas jumlah penderita diabetes yaitu, sebanyak 116,4juta, 77 jutadan 31 juta. Sedangkan Indonesia berada di peringkat 7 diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitus ebesar 10,7juta. Tujuan penelitian ini diketahuinya analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus di Puskesmas LingkarTimur Kota Bengkulu.

Metode yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, data dikumpulkan berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner pada 50 pasien yang melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis univariat bahwa hamper sebagian responden yaitu sebesar 21 (42,0%) dengan pengetahuan kurang, sebagian besar responden yaitu sebesar 29 (58,0%) dengan sikap unfavorable, sebagian besar responden yaitu sebesar 32 (64,0%) tidak obesitas dan sebagian besar responden yaitu sebesar 33 (66,0%) tidak mengalami kejadian diabetes mellitus. Hasil analisis bivariat ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian diabetes mellitus dimana nilai p (0,013), ada hubungan antara sikap dengan kejadian diabetes mellitus dimana nilai p (0,005) dan ada hubungan antara obesitas dengan kejadian diabetes mellitus dimana nilai p (0,036).

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Lingkar Timur agar hasil peneitianini dapat menambah bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan menjadi acuan bagi puskesmas dalam menentukan prioritas program penurunan angka kejadian diabetes mellitus.

Kata kunci : ***Diabetes mellitus, pengetahuan, sikap, obesitas***

Keterangan :

1. Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing